

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR STATIKA ANTARA STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

ADE DWINTA

NIM : 16286/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

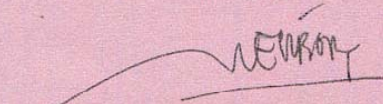
PERBEDAAN HASIL BELAJAR STATIKA ANTARA STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Nama : Ade Dwinta
NIM : 16286/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, April 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Revian Body, MSA.
NIP. 19600103 198503 1 003

Pembimbing II,



Prima Yane Putri, ST., MT.
NIP. 19780605 200312 2 006

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknik Sipil
FT UNP



Oktaviani, ST., MT.
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Statika antara Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi
Nama : Ade Dwinta
NIM : 16286/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

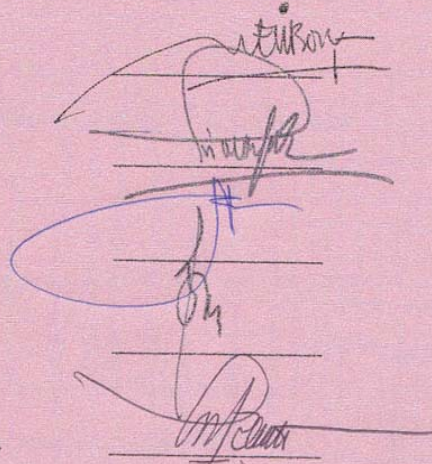
Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Revian Body, MSA.
2. Sekretaris : Prima Yane Putri, ST., MT.
3. Anggota : Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhri, M.Sc.
5. Anggota : Drs. Zahrul Harmen, ST., MM.



BIODATA



A. Data Diri

1. Nama lengkap : Ade Dwinta
2. Tempat / tanggal lahir : Meulaboh / 2 Juni 1993
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke : 2 (Dua)
6. Jumlah saudara : 2 (Dua)
7. Alamat tetap : Jl. KHA. Dahlan, Lr. Mutiara
Meulaboh, Aceh Barat - NAD
8. Pendidikan : SD Negeri 1 Meulaboh (1998-2004)
MTsN Model Meulaboh 1 (2004-2007)
SMK Negeri 2 Meulaboh (2007-2010)
Universitas Negeri Padang (2010-2014)
9. Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Statika antara
Strategi Pembelajaran Inkuiri dan
Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas
X Program Keahlian TGB di SMK N 1
Bukittinggi
10. Tanggal Sidang : 21 April 2014

ABSTRAK

Ade Dwinta, 2014: Perbedaan Hasil Belajar Statika antara Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi, Pembimbing: (1) Drs. Revian Body, MSA (2) Prima Yane Putri, ST.,MT.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran statika bangunan di kelas X Teknik Gambar Bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran statika di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu *Pre-Experimental Designs*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun ajaran 2013/2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran inkuiri sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar statika pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagai variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil analisis komparatif pada uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung}=11,23$ dan $F_{tabel} = 2,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti kedua kelompok data hasil belajar siswa mempunyai varian yg tidak homogen. Selanjutnya dari uji homogenitas diperoleh varian yang tidak homogen dan $n_1 \neq n_2$, maka digunakan t-test dengan *separated varian*. Dari analisis data diperoleh harga $t_{hitung} = 3,2$ dan $t_{tabel} = 1,968$ pada taraf 0,05. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H_1) diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup tinggi antara strategi pembelajaran inkuiri dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar

ABSTRACT

Ade Dwinta, 2014: Differences between the Statics Learning Outcomes Strategy

Inquiry Learning and Student Learning Conventional Class X Architecture Engineering Skills Program at SMK Negeri 1 Bukittinggi, Supervisor: (1) Drs. Revian Body, MSA (2) Prima Yane Putri, ST., MT.

This research is motivated by the lack of student learning outcomes in the building statics subjects in class X Architecture Engineering. This study aims to determine whether there is any effect of the application of inquiry learning strategies on student learning outcomes in subjects in class X statics Architecture Engineering SMK Negeri 1 Bukittinggi .

This research is an experimental study , namely Pre - Experimental Designs. The population in this study were all students of class X in Architecture Engineering skills program at SMK Negeri 1 Bukittinggi school year 2013/2014. The sample nonprobability sampling technique using saturated sampling techniques. The variable in this study is the application of inquiry learning strategies as the independent variable (X) and statics learning outcomes in class X Architecture Engineering at SMK Negeri 1 Bukittinggi as the dependent variable (Y).

Based on the results of a comparative analysis on the obtained value of F test of homogeneity = 11.23 and F table = 2.05. These results show that the F value > F, meaning both groups of student learning outcomes data have variants that are not homogeneous. Furthermore, the test of homogeneity of variance obtained is not homogeneous and $n_1 \neq n_2$, then used t-tests with a separated variant . From the analysis of the data obtained and the price of $t = 3.2$ t table = 1.968 at 0.05 level. From these calculations it appears that t count > t table , this means that the hypothesis proposed in the study (H1) is accepted. Thus it can be stated that there are differences in learning outcomes between strategies is high enough inquiry learning and conventional learning on subjects statics class X Architecture Engineering SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Keywords: Effects , Inquiry Learning Strategy , Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERBEDAAN HASIL BELAJAR STATIKA ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI".

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Revian Body, MSA selaku Penasehat Akademis dan Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prima Yane Putri, S.T, M.T selaku Pembimbing II yang juga telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd., Bapak Drs. Bakhri, M.Sc., dan Bapak Drs. Zahrul Harmen, ST.,MT., selaku Penguji.
4. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penelitian ini dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kedua Orang Tua beserta keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus yang menjadi dorongan dan kekuatan penulis.
7. Teman-teman kos Musa Enda 115, yang selalu member dukungan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan, oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sebagai pembelajaran bagi penulis dan berguna bagi peneliti selanjutnya. Amiiin

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

BIODATA	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	9
B. Pengertian Hasil Belajar	10
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
2. Pengertian Strategi Inkuiri	14

3. Proses Inkuiri	17
4. Penerapan di Kelas	19
D. Mata Pelajaran Statika	20
E. Penelitian Yang Relevan	21
F. Kerangka Berfikir	22
G. Hipotesis	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
D. Variabel dan Data Penelitian	28
1. Variabel Penelitian	28
2. Data	28
E. Definisi Operasional	29
1. Strategi Pembelajaran Inkuiri	29
2. Hasil Belajar Statika	29
F. Desain Penelitian	30
G. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Persiapan	31
2. Tahap Pelaksanaan.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data	36
I. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Uji Homogenitas	37
3. Uji Hipotesis	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	39
------------------------	----

B. Analisis Data.....	40
1. Uji Homogenitas	39
2. Uji Hipotesis	40
C. Pembahasan.....	40

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Statika Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) Tahun Ajaran 2013/2014	3
Tabel 2. Penerapan Proses Pembelajaran Inkuiri di Kelas Eksperimen	19
Tabel 3. Populasi Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2013/2014	27
Tabel 4. Rancangan Penelitian <i>Intact-Group Comparison</i>	30
Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Pembelajaran Inkuiri	18
Gambar 2. Hubungan Variabel	23
Gambar 3. Rancangan Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari KESBANGPOL.....	46
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	47
Lampiran 4. Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	48
Lampiran 5. Daftar Nilai Kelas Kontrol	49
Lampiran 6. Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
Lampiran 7. Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	52
Lampiran 9. Uji Hipotesis.....	53
Lampiran 10. Perangkat Pembelajaran	54

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan aktifitas sehari-hari agar dapat memanusiakan manusia. Pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pada saat ini, pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik untuk dibahas dan ditemukan solusinya, diantaranya masalah hasil belajar peserta didik. Hal ini menjadi menarik karena hasil belajar merupakan indikator untuk menilai kualitas pendidikan yang telah diterapkan. Guru sebagai faktor penting dalam keberhasilan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan ke dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan telah dilaksanakan pemerintah, diantaranya adalah program peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan, penyempurnaan kurikulum, serta melengkapi sarana dan prasarana. Program ini dilaksanakan agar proses pembelajaran ditingkat satuan pendidikan lebih berkualitas, dan guru merupakan unsur pokok dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknologi dan rekayasa merupakan sekolah lanjutan atas. Salah satu SMK teknologi dan rekayasa yang ada di Sumatera Barat adalah SMK Negeri 1 Bukittinggi. SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki beberapa jurusan salah satunya Jurusan Teknik Bangunan.

Jurusan Teknik Bangunan terbagi atas tiga program keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB) dan Teknik Kerja Kayu (TKK). Statika merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang sangat penting di jurusan Teknik Bangunan ini yang membahas tentang besaran vektor, sistem satuan dan hukum newton, momen dan kopel, diagram gaya normal, momen dan kopel pada konstruksi bangunan, teori keseimbangan, menghitung konstruksi rangka batang dengan berbagai metoda, dan menerapkan teori tegangan pada konstruksi bangunan.

Proses pembelajaran statika di SMK menuntut siswa untuk mengaktifkan kemampuan berfikir yang tinggi, karena hampir semua

materi pada mata pelajaran ini adalah hitungan. Selain itu, siswa harus benar-benar memahami prinsip dan konsep, bukan hanya menghafal rumus-rumus. Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran statika guru harus mampu menggunakan strategi dan pendekatan yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada tanggal 18 Februari - 21 Februari 2014 dan wawancara dengan guru mata pelajaran statika, pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) diperoleh data nilai ujian semester siswa yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Statika Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) Tahun Ajaran 2013/2014.

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	>KKM		<KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X TGB 1	75	35	17	48,57 %	18	51,43 %
X TGB 2	75	29	15	51,72 %	14	48,28%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Statika

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran statika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi rata-rata masih rendah dan masih banyak siswa yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran statika dikarenakan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak memahami prinsip dan konsep pada setiap materi pelajaran sehingga sulit untuk menjawab soal yang diberikan guru dan hanya berusaha untuk menyalin jawaban teman yang bisa menjawab. Selain itu, cara mengajar dan strategi pendekatan yang dilakukan guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru perlu mengembangkan strategi dalam proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran, serta yang paling penting adalah siswa memahami konsep dari materi pelajaran tersebut. Karena, apabila siswa telah memahami prinsip dan konsepnya maka soal seperti apapun akan bisa dijawab.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TGB SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah dengan cara memberikan strategi atau pendekatan pembelajaran. Menurut Kemp (dalam Rusman, 2010:132) “Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Roy Kellen (dalam

Rusman, 2010:132) mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran inkuiri dan diskoveri serta pembelajaran induktif.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih di era globalisasi ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari ilmu yang dapat diperoleh dari mana saja, sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa. Oleh karena itu, salah satu caranya dapat dilakukan dengan mengembangkan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Inkuiri merupakan strategi pembelajaran dengan pengertian belajar merupakan sebuah penemuan. Inkuiri sering disebut juga dengan *discovery* atau *problem solving*, karena strategi ini lebih memberi tekanan pada kemampuan menyelesaikan masalah dan menerapkan konsep atau prinsip. Pada pembelajaran ini, peserta didik dapat belajar menggunakan cara berpikir dan bekerja para ilmuwan dalam menemukan sesuatu. Tokoh pelopor pembelajaran penemuan ini adalah Brunner dan pendukungnya adalah Richard Suchman.

Keunggulan dari strategi inkuiri ini adalah membuat siswa lebih aktif dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Selain itu, siswa juga

lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil penemuannya baik kepada temannya maupun guru. Kemudian, guru hanya membimbing dan mengarahkan siswanya untuk mencari sendiri jawaban dari masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan karakteristik dari strategi inkuiri yang telah dijelaskan di halaman sebelumnya, maka strategi ini merupakan strategi yang paling tepat untuk pelajaran yang banyak perhitungan dan lebih menerapkan kedudukan konsep, seperti pelajaran statika. Karena di dalam pelajaran statika, siswa dituntut untuk dapat memahami konsep dan prinsip sehingga dapat memecahkan masalah dan menemukan jawaban yang benar.

Strategi pembelajaran Inkuiri dipilih sebagai strategi dalam penelitian ini karena merupakan salah satu strategi yang berpusat pada siswa dan akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan konsep pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, strategi inkuiri juga berhubungan erat dengan menemukan sendiri atau dapat dikatakan dengan metode pemecahan masalah. Sehingga sangat cocok untuk pelajaran yang banyak hitungan seperti pelajaran statika.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Statika Antara Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran statika masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya variasi dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Minat siswa untuk mata pelajaran statika masih rendah.

C. Batasan Masalah

Banyaknya faktor-faktor yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran statika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar statika siswa di kelas X TGB SMK Negeri 1 Bukittinggi?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar mata pelajaran statika di kelas X TGB SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran statika sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, memberi suatu masukan mengenai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu dari 75,63 pada minggu pertama, meningkat menjadi 94,4 pada minggu keempat.
2. Strategi pembelajaran inkuiri sangat cocok diterapkan untuk pelajaran statika prinsipnya yang menekankan konsep, menemukan sendiri dan memecahkan masalah sendiri, sehingga keaktifan siswa lebih dituntut dalam pembelajaran.
3. Dari empat *posttest* yang diberikan pada kedua kelas, kelas eksperimen memiliki hasil yang baik, karena mengalami peningkatan nilai setiap minggunya, berbeda dengan kelas kontrol yang nilainya naik turun.
4. Siswa akan lebih memahami pembelajaran apabila strategi pembelajaran yang dilakukan menarik, menyenangkan, dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada pembelajaran yang monoton.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada mata pelajaran statika kelas X TGB di SMK Negeri 1 Bukittinggi maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pada setiap mata pelajaran, khususnya pelajaran statika sebaiknya menggunakan metode, pendekatan ataupun strategi yang cocok pada materi pelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi tersebut.
2. Kepada siswa, seharusnya tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru saja, tetapi harus lebih kreatif dalam belajar, karena pada dasarnya guru hanya sebagai fasilitator saja.
3. Kepada peneliti lainnya agar mencoba meneliti strategi atau metode pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Benny. A Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Sari Penelitian Pembelajaran*. Jakarta
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rica Rustikawaty. 2009. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resource Based-Learning (RBL) Dengan Memanfaatkan Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Padang: FMIPA UNP.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rudolf Purba dan RAM. Noto Sewoyo. 2000. *Perhitungan Statika Bangunan*. Bandung. Penerbit Angkasa
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Universitas Negeri Padang, 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi*. Padang.
- W. Gulo. 2005. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara